

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Sumberjambe Banyuwangi merupakan salah satu penyumbang produksi tebu di Indonesia yang bertempat di Kabupaten Banyuwangi dan termasuk salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kegiatan Magang merupakan sarana untuk mencari ilmu bagi mahasiswa serta memaksimalkan pemahaman teknis dalam budidaya tanaman tebu. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah pengolahan lahan, pembibitan, pengendalian gulma, rewash, taksasi, tes brix, tebang dan managerial. Mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan tersebut secara langsung dan melakukan wawancara diskusi dengan manager, astan, mandor, dan karyawan.

Keterampilan menurut KBBI berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kemampuan seseorang menggunakan daya pikirnya kemudian merealisasikannya sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik, cepat, dan tepat. Keterampilan dapat dilatih dengan melakukan praktek langsung secara berulang. Kegiatan Magang dilakukan mulai tanggal 4 Maret 2024 sampai dengan 4 Juli 2024 dengan metode pelaksanaan seperti praktek kegiatan secara langsung, wawancara dan diskusi, dokumentasi, serta studi literatur.

Metode pelaksanaan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa dalam melakukan budidaya tanaman tebu, khususnya dalam melakukan pengendalian gulma secara kimiawi sesuai dengan SOP di Kebun Sumberjambe Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Moenandir (2010) menyebutkan bahwa pengendalian gulma, ialah upaya mengatasi investasi gulma di sekitar tanaman budidaya sehingga dampak peristiwa persaingan dapat dikurangi atau ditiadakan. Pengendalian gulma, ialah tindakan untuk menghentikan keberlanjutan tumbuh gulma. Pengendalian gulma dilakukan karena gulma akan berkompetisi ruang tumbuh, penyerapan unsur hara, kebutuhan air dan cahaya matahari dengan tanaman disekitarnya, terutama tanaman yang dibudidayakan.

Praktek kegiatan budidaya secara langsung dapat meningkatkan daya nalar Mahasiswa dan kepekaan terhadap beberapa masalah yang ada dalam kebun. Dengan melakukan diskusi antar mahasiswa dengan pihak terkait dapat melatih keterampilan mahasiswa untuk berpikir *Problem Solving* atau memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada. Kemampuan berpikir kritis dan pengalaman menghadapi sumber daya manusia tentunya diperlukan ketika seseorang menjadi pemimpin. Serangkaian kegiatan magang dirangkum dalam *logbook* beserta dengan analisis masalah lebih lanjut dengan solusinya.

Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Dengan luas areal sekitar 490,01 ribu hektar pada tahun 2022, industri gula berbahan baku tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah (Badan Pusat Statistik, 2022).

Teknik budidaya yang benar akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan, dengan memperhatikan lingkungan tumbuh dan kesesuaian lahan maka tanaman tebu dapat tumbuh dengan baik. Salah satu kendala yang dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu di Kebun Sumberjambe adalah pertumbuhan gulma. Gulma merupakan penghambat pertumbuhan tebu, pengendalian gulma sesuai SOP di Kebun Sumberjambe Banyuwangi diperlukan untuk mengetahui tindakan yang diambil apabila SOP terkendala oleh berbagai kondisi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari Magang mahasiswa adalah:

- a. Memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan/instansi dan unit bisnis lainnya.
- b. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis

dari bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya yang ada di lapang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berikut ini beberapa hal yang menjadi tujuan khusus magang seperti:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan pada budidaya tanaman tebu.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan di PT. Perekbunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Sumberjambe Banyuwangi.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan tentang kegiatan pengendalian gulma secara kimiawi pada pemeliharaan budidaya tanaman tebu.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Magang dilakukan di PT. Perkebunan 1 Regional 5 Kebun Sumberjambe pada Afdeling Sumberjambe, Sumberwaringin, Sumbergandeng, dan Sumberlangsep Desa Kandhangan Kecamatan Pesanggaran – Banyuwangi. Adapun kegiatan Magang ini tentunya terdapat persiapan berupa pembekalan materi serta pengarahan terhadap mahasiswa yang disampaikan oleh dosen. Untuk pelaksanaan Magang dimulai tanggal 04 Maret 2024 sampai dengan 05 Juli 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Magang memiliki beberapa metode dalam melakukannya sehingga melatih daya berpikir mahasiswa antara lain:

1.4.1 Praktek Langsung

Mahasiswa mengikuti kegiatan budidaya tanaman tebu secara langsung didampingi oleh seorang asisten tanaman atau dengan mandor yang membawahi para karyawan di lapang. Ketika kegiatan berlangsung, mahasiswa ikut mempraktekkan kegiatan berdasar dari kemampuannya masing-masing agar meningkatkan pemahaman tentang budidaya tanaman tebu secara teknis.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Manager, asisten tanaman, mandor, dan karyawan merupakan narasumber dalam lingkup budidaya tanaman tebu, mahasiswa bebas bertanya seputar tanaman tebu dan melakukan diskusi untuk memperkaya pengetahuan teoritis tanaman tebu. Adanya permasalahan akan melatih kemampuan *problem solving* mahasiswa, daya nalar akan terasah dengan seringnya melakukan identifikasi masalah dan solusi dalam pemecahan masalah.

1.4.3 Dokumentasi

Metode ini memudahkan mahasiswa dalam menjelaskan kegiatan secara visual dan membuat pembaca lebih memahami proses budidaya secara teknis serta memperkuat isi laporan Magang mahasiswa. Dokumentasi dilakukan sekali setiap jenis kegiatan budidaya tanaman tebu.

1.4.4 Studi Literatur

Studi literatur berarti mahasiswa melakukan pencarian kelengkapan teori menggunakan media cetak maupun media online. Literatur berfungsi sebagai pembandingan dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapang.